

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dengan manusia lainnya dan saling membutuhkan. Kita membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi dengan yang lain, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi. Tentunya peran komunikasi dalam organisasi sangatlah penting. Seperti kegiatan menyampaikan atau menerima pesan dalam suatu organisasi tidak dapat kita hindari. Komunikasi merupakan hubungan kerja antara atasan dan bawahan yang mana hubungan tersebut sangat penting dalam suatu pekerjaan agar terjalin kerjasama yang baik oleh semua pihak dalam suatu organisasi (Siagian dalam Wirawan, 2015:3039).

Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia adalah faktor penggerak adanya suatu organisasi atau instansi. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui proses komunikasi, misalnya dalam fungsi manajerial yang berkaitan dengan perencanaan program-program personalia, organizing, mengarahkan karyawan, dan mengontrol kinerja karyawan. Tidak efektifnya komunikasi akan berdampak buruk sehingga tanggungjawab seorang pegawai dalam melaksanakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan. Dilihat permasalahan komunikasi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa timur adalah kurang baik dalam menyampaikan pesan seperti intonasi dalam berbicara terlalu cepat dan kurang jelas menyebabkan kesalahpahaman dan menimbulkan konflik dalam bekerja, biasa terjadi antara sesama rekan kerja bahkan setiap bagian atau departemen, sehingga

menimbulkan hasil kerja yang tidak sesuai yang diharapkan dan dapat mengganggu dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kurang nyaman saat bekerja karena adanya miskomunikasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lakoy (2015) dengan judul "Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Lingkungan Kinerja Karyawan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap lingkungan kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Hotel Aryaduta Manado harus memperhatikan faktor komunikasi dan kerjasama kelompok untuk mendorong kinerja karyawan yang lebih tinggi lagi.

Kemampuan komunikasi yang baik di suatu organisasi atau instansi sangat penting dan berpengaruh terhadap disiplin kerja, karena sangat erat kaitannya dengan penyampaian peraturan dan sanksi-sanksi yang ada, serta proses pembinaan dan pengawasan. Dalam komunikasi terjadi proses pengaruh mempengaruhi sehingga bisa saja merubah sikap, pandangan dan pikiran seseorang mengenai sesuatu yang menjadi tujuan komunikasi. Dalam meningkatkan komunikasi yang baik, ada beberapa hal yang mendorong disiplin kerja karyawan, yakni dengan sering mengadakan rapat, memberikan pengarahan, informasi, instruksi, saran, kritikan, dan nasehat. Dengan begitu akan menjalin hubungan yang baik dan kedisiplinan pun akan tetap terjaga dengan baik.

Karyawan yang baik adalah karyawan yang memiliki tingkat disiplin kerja tinggi. Disiplin yang baik

mencerminkan besarnya rasa tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan. Karyawan yang disiplin dapat dilihat dari ketepatan waktu datang dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dalam suatu organisasi atau instansi, disiplin kerja merupakan suatu peraturan yang harus dipatuhi dan untuk mengubah suatu perilaku seseorang agar mempunyai rasa tanggungjawab dalam disiplin kerja. Menurut Sutrisno dalam Marpaung (2013:3) mengemukakan disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketepatan perusahaan.

Pentingnya disiplin kerja di suatu organisasi adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, mendorong kesadaran dan kesediaan para karyawan agar patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku secara tertulis maupun tidak dan sanggup menjalankannya dan tidak mengelak serta bisa menerima sanksi apabila melanggar peraturan dan wewenang yang sudah diberikan. Dengan adanya permasalahan tentang disiplin kerja pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa timur adalah lingkungan ruang kerja yang kurang luas akibat penataan dokumen dan berkas-berkas yang ditempatkan sembarangan akibat minimnya tempat penyimpanan dokumen yang tersedia, sehingga menyebabkan ruangan menjadi sempit dan terkesan tidak tertata rapi. Serta pencahayaan minim (redup atau kurang terang) di beberapa ruang kerja seperti ruang bagian keuangan dan penyusunan program anggaran, sehingga pegawai merasa tidak nyaman saat bekerja akibatnya pegawai merasa cepat jenuh dan memilih keluar pada saat jam kerja.

Dari permasalahan yang ada, jika kondisi lingkungan kerja yang kurang baik, dapat menurunkan semangat kerja karyawan seperti bermalas-malasan, mengulur waktu atau menunda pekerjaan dan tidak bisa mengontrol sehingga membuat pekerjaan menjadi tidak efektif atau terbengkalai.

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Suwondo, dkk (2015) dengan judul “Pengaruh lingkungan kerja dan Disiplin kerja terhadap Kenyamanan kerja karyawan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual dan bersama-sama lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kenyamanan kerja karyawan Bank di kota Malang. Lingkungan kerja yang nyaman dan tingkat disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja karyawan.

Dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan, diperlukannya kenyamanan kerja saat bekerja, seperti membangun rasa loyalitas terhadap organisasi dan sesama karyawan serta instansi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa timur dapat memenuhi fasilitas yang dibutuhkan. Karena dengan terpenuhinya fasilitas yang cukup, karyawan akan merasa dihargai dan dapat merasa nyaman saat bekerja. Kenyamanan merupakan suatu keadaan yang telah terpenuhi kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan ketentraman, kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi), dan transenden (keadaan tentang sesuatu yang melebihi masalah), (Kolcaba dalam Haris, 2018).

Dalam hal ini, kenyamanan kerja karyawan dapat diartikan sebagai lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang mendukung akan membuat para pegawai merasa betah dan nyaman saat bekerja dan dapat berpengaruh besar terhadap setiap individu sehingga tidak merasa cepat bosan dan

malas saat berada ditempat kerja, serta dapat meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi untuk dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Suasana di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa timur tergolong aman dan nyaman karena tempat yang strategis jauh dari kebisingan dan tersedianya AC (*Air Condition*) sebagai penunjang suasana yang nyaman, hanya saja di beberapa ruangan tempat bekerja penataan dokumen dan arsip ditempatkan sembarangan karena minimnya tempat untuk menyimpan dokumen, sehingga ruangan menjadi sempit dan aktivitas gerak menjadi minim. Itulah yang membuat pegawai cepat bosan saat di ruang kerja dan memilih untuk keluar dan meninggalkan pekerjaannya.

Sasaran yang terpenting adalah dapat berkomunikasi dengan baik disuatu organisasi atau instansi dan bisa memberikan pengarahan yang baik dan tegas serta informasi yang tepat agar tidak terjadi kesalahpahaman sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Dengan menyelesaikan tanggungjawab dengan tepat waktu, pekerjaan diperusahaan atau instansi diperlukannya disiplin kerja tinggi serta kenyamanan kerja saat bekerja. Karena jika seorang karyawan merasa nyaman akan situasi dan kondisi ditempat kerja akan membuat karyawan merasa betah dan semangat untuk bekerja. Maka, lingkungan kerja sangat berpengaruh besar dan mendorong faktor-faktor pegawai untuk meningkatkan kualitas kerja mereka. Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul: ***“Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kenyamanan Kerja Karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur”***.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kenyamanan kerja karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kenyamanan kerja karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur ?
3. Apakah komunikasi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kenyamanan kerja karyawan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kenyamanan kerja karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kenyamanan kerja karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kenyamanan kerja karyawan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur.

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi bagi instansi bahwa kenyamanan kerja sangat berpengaruh bagi kinerja pegawai, melalui komunikasi yang baik dan disiplin kerja yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk kepedulian dan keikutsertakan lembaga pendidikan tinggi pada dunia kerja agar dapat mengetahui tentang komunikasi dalam organisasi, disiplin kerja dan kenyamanan bekerja di sebuah organisasi.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan tentang Sumber Daya Manusia yang ada disuatu organisasi atau instansi khususnya mengenai masalah komunikasi, disiplin kerja, dan kenyamanan kerja karyawan.